

**PENYALURAN KREDIT BANK UMUM DAN
SHADOW BANKS DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Regina Veronica Pelealu
2014110019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

CREDIT CHANNELING OF COMMERCIAL BANKS AND SHADOW BANKS IN INDONESIA



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics**

**By
Regina Veronica Pelealu
2014110019**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN-PT No.1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENYALURAN KREDIT BANK UMUM DAN *SHADOW*
BANKS DI INDONESIA**

Oleh:

Regina Veronica Pelealu

2014110019

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam L. Wijaya

Pembimbing,

Dr. Miryam L. Wijaya

Ko-pembimbing,

Charvin Lim, S.E., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Regina Veronica Pelealu
Tempat, tanggal lahir : Manado, 21 Januari 1996
NPM : 2014110019
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Penyaluran Kredit Bank Umum dan *Shadow Banks* di Indonesia

Pembimbing : Dr. Miryam L. Wijaya
Ko-pembimbing : Charvin Lim, S.E., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Juli 2018

Pembuat pernyataan:



(Regina Veronica Pelealu)

ABSTRAK

Setelah krisis keuangan global tahun 2008, dunia keuangan mulai mengalami perubahan yang cukup dramatis dengan semakin mencuatnya isu shadow banking. Di Indonesia, praktik shadow banking masih terbatas pada kegiatan perusahaan pembiayaan. Meskipun begitu, shadow banks dinilai mampu memberikan pengaruh bagi perekonomian, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Sayangnya, sejauh ini salah satu pengaruh negatif shadow banks yaitu amplifikasi prosiklikalitas sektor keuangan masih jarang diteliti terutama di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perilaku prosiklikal pada penyaluran kredit bank umum dan perusahaan pembiayaan serta untuk mengetahui apakah perusahaan pembiayaan di Indonesia dapat memperkuat prosiklikalitas kredit bank umum atau tidak. Penelitian ini menggunakan data time series agregat triwulanan bank umum dan perusahaan pembiayaan di Indonesia dari tahun 2006 – 2017. Dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP terbukti memiliki hubungan korelasi positif dan secara signifikan memengaruhi pertumbuhan kredit bank umum dan perusahaan pembiayaan. Akan tetapi, pertumbuhan kredit perusahaan pembiayaan masih belum dapat ditetapkan sebagai komponen yang mampu memperkuat prosiklikalitas bank umum. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan antara hasil korelasi dan hasil estimasi pada variabel data gabungan. Kendati demikian, adanya indikasi prosiklikalitas kredit pada perusahaan pembiayaan dapat menjadi sinyal bagi pembuat kebijakan agar sebaiknya segera membentuk regulasi untuk mengatur lembaga ini.

Kata kunci : Perusahaan Pembiayaan, Bank Umum, Prosiklikalitas

ABSTRACT

After the global financial crisis of 2008, the financial sector began to experience dramatic changes with the rise of shadow banking issues. In Indonesia, shadow banking is still limited to the activities of finance companies. Nevertheless, shadow banks are considered capable of giving influence to the economy, both positive and negative effects. Unfortunately, one of the negative effects of shadow banks – the amplification of financial sector procyclicality is still rarely studied, especially in Indonesia. The purposes of this research are to know whether there is any procyclical behaviour in the distribution of credit channeled by commercial banks and finance companies and to find out whether the existence of financing companies in Indonesia can strengthen the procyclical behaviour of commercial banks or not. This study uses quarterly aggregate time series data of commercial banks and finance companies in Indonesia from 2006 to 2017. Using the correlation and regression analysis techniques, the results show that GDP growth has a positive correlation and significantly affects the credit growth of commercial banks and finance companies. However, the credit growth of finance companies still couldnt be established as a component capable of strengthening the procyclicality behaviour of commercial banks. This happens because there is a difference between the correlation results and the estimation results. Even so, the indications of credit procyclicality at finance companies can be a signal for policymakers to immediately formulate regulations to regulate this institution.

Keywords : *Finance Companies, Commercial Banks, Procyclicality*

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penyaluran Kredit Bank Umum dan *Shadow Banks* di Indonesia”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Gregorius Pelealu dan Ibu Neldie Kambey. Terima kasih banyak atas doa, dukungan, perhatian, kasih sayang serta nasihat yang telah diberikan selama ini sehingga akhirnya, dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Selain itu, Queen Claudia Pelealu dan Rex Gregorius Pelealu selaku kakak serta adik penulis, terima kasih atas dukungan dan perhatian yang telah diberikan.
2. Ibu Dr. Miryam B., L. selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas waktu, pikiran, dan tenaga yang telah diberikan selama membimbing penyusunan skripsi ini dan tentunya tidak lupa juga terima kasih atas nasihat, pengalaman, pelajaran, perhatian dan inspirasi yang banyak dibagikan kepada penulis. *I learned many things from you both about life and course materials. And it changed me a lot. You gave me new perspectives to think properly about things. And I know that, it will last in my mind.*
3. Bapak Charvin Lim, S.E., M.Sc. selaku dosen ko-pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas ilmu, waktu, arahan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP., selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahan Ibu selama penulis menjalani masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas semua ilmu dan pembelajaran yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Joshua Liberty sekeluarga. Terima kasih atas segala perhatian, *moral support*, bantuan dan doa untuk penulis. *Especially for you, Jo, thank you for your greatest supports through the ups and downs without a word of complain.*
7. Sahabat dan kerabat terdekat penulis: Anastasia Adelline dan Carmenia Christine. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup penulis serta keluarga bagi penulis selama di kampus. Terima kasih atas waktu, canda tawa, dukungan dan doa yang sangat besar untuk penulis. *Thank you for always being there for me and brightening my day. There is nothing on this earth more to be prized than true friendship. Your kindness and compassion will not be forgotten. See you on top!*
8. Sahabat penulis lainnya: Arini Asmar, Bilaa Kaifa, Charamina, Indhira Dhiya, Margaretha Gisella, Mariany, Sarah Putri, Utami Ainur Nissa dan Vincentius Andrew. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan doa untuk penulis. *Thank you for the laughs, the loves and everything.*
9. Keluarga Ekonomi Pembangunan 2014: Catra, Shafiah, Thania, Tara, Jessica, Barata, Kemal, Rey, Henk, Yuniasih, Tannya, Cechillia dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, kasih sayang, motivasi, kebahagiaan, dan dukungannya selama ini. Sukses untuk kita semua!
10. Keluarga besar IESP lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dalam perjuangan selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak termasuk pembaca serta dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya. Sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat terbuka terhadap kritik ataupun saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Bandung, Juli 2018

Regina Veronica Pelealu

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
Bab 1 – PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
Bab 2 – TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 <i>Shadow Banks</i>	5
2.2 Prosiklialitas dalam Perekonomian.....	9
Bab 3 – METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	13
3.1 Data Penelitian.....	13
3.2 Teknik Penelitian.....	14
3.3 Model Penelitian.....	16
3.4 Objek Penelitian.....	17
Bab 4 – HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	21
4.2 Pembahasan.....	29
Bab 5 – PENUTUP.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN 1. Hasil Uji <i>Granger Causality</i>	A-1
LAMPIRAN 2. Hasil Uji <i>Stasioneritas</i>	A-4
LAMPIRAN 3. Hasil Regresi <i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	A-5
RIWAYAT PENULIS.....	A-8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Kerangka Pikir	3
Gambar 2.	Perkembangan Lembaga Shadow Banking di Beberapa Negara EMDE yang Dipilih.....	8
Gambar 3.	Grafik Jumlah Kredit yang Disalurkan Tahun 2006-2017 (Miliar Rupiah)....	17
Gambar 4.	Grafik Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2006-2015 (%).....	18
Gambar 5.	Grafik Tingkat Pertumbuhan GDP di Indonesia Tahun 2006-2017 (%)	19
Gambar 6.	Grafik Tingkat NPL Tahun 2006-2017 (%)	20
Gambar 7.	Grafik Tingkat Pertumbuhan GDP di Indonesia Tahun 2006-2017 (%).....	23
Gambar 8.	Grafik Jumlah Kredit yang Disalurkan Tahun 2006-2017 (Miliar Rupiah) ...	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Spektrum Aktivitas Keuangan	6
Tabel 2.	Prosiklikalitas Kredit Riil dan PDB Riil Beberapa Negara Asia	11
Tabel 3.	Uji Korelasi untuk Pertumbuhan Kredit Bank Umum, Perusahaan Pembiayaan dan Gabungan Antara Bank Umum dan Perusahaan Pembiayaan 2006-2017	21
Tabel 4.	Uji Korelasi untuk Pertumbuhan Kredit Bank Umum, Perusahaan Pembiayaan dan Gabungan Antara Bank Umum dan Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Kondisi Perekonomian 2006-2017.....	22
Tabel 5.	Uji Stasioneritas	25
Tabel 6.	Uji <i>Granger Causality</i> untuk Pertumbuhan Total Kredit dan Pertumbuhan GDP.....	25
Tabel 7.	Hasil Estimasi Data Bank Umum 2006-2015	26
Tabel 8.	Hasil Estimasi Data Perusahaan Pembiayaan 2006-2015	27
Tabel 9.	Hasil Estimasi Berdasarkan Data Gabungan Antara Bank Umum dan Perusahaan Pembiayaan 2006-2015	28

BAB 1 – PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, tepatnya setelah krisis keuangan global tahun 2008, dunia keuangan mulai mengalami perubahan yang cukup dramatis dengan semakin mencuatnya isu *shadow banking*. Berdasarkan beberapa studi literatur, *shadow banking* dapat digambarkan sebagai sistem transformasi likuiditas dan intermediasi kredit yang melibatkan beberapa entitas dan kegiatannya secara keseluruhan atau sebagian dilakukan di luar sistem perbankan reguler. *Shadow banks* memberikan layanan yang serupa dengan bank umum seperti, memberikan kredit di seluruh sistem keuangan. Di sini sebagai lembaga *non-depository*, *shadow banks* memperoleh dananya melalui beberapa cara yaitu ekuitas, penerbitan obligasi, pinjaman perbankan serta kegiatan pendanaan jangka pendek, dimana peminjam memberikan kolateral sebagai jaminan terhadap pinjaman yang diberikan.

Untuk kasus Indonesia, entitas yang terlibat dalam praktik *shadow banking* meliputi perusahaan pembiayaan, perusahaan asuransi, reksadana, perusahaan sekuritas, *private equity*, *hedge fund* serta koperasi simpan pinjam (Kementerian Keuangan, 2013). Namun sampai saat ini, praktik *shadow banking* di Indonesia masih belum serumit seperti yang dilakukan di beberapa negara maju, dimana lembaga keuangan bukan bank (LKBB) melakukan sekuritisasi atas aset piutang yang dimiliki dan dijual kepada investor. Praktik *shadow banking* masih terbatas pada kegiatan perusahaan pembiayaan yang menyalurkan kredit kepada nasabah dengan menggunakan beberapa sumber dana (Kementerian Keuangan, 2013).

Meskipun peranan lembaga ini masih terbatas, *shadow banks* dianggap mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui diversifikasi jasa keuangan. Ketika terjadi diversifikasi pada produk keuangan, hal ini dinilai dapat mengurangi risiko yang kemudian memicu pada peningkatan investasi dan *savings*. Tentunya, dengan semakin meningkatnya kegiatan keuangan, aktivitas sektor riil dan perekonomian juga akan ikut meningkat (Barth et al, 2015). Akan tetapi penting untuk diingat bahwa, di saat yang bersamaan, aktivitas keuangan *shadow banks* juga dapat menjadi sumber risiko sistemik. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaannya, kegiatan *shadow banks* tidak diatur dan diawasi layaknya bank umum. Lebih jelasnya, *shadow banks* bukan merupakan subjek dari regulasi *capital requirements*, *loan to deposit ratios* atau *loan loss* yang membuat lembaga ini tidak memiliki akses terhadap fasilitas *lender of last resort* yang disediakan oleh bank sentral.

Menurut Ghosh, Mazo, & Robe (2012), terdapat beberapa risiko yang dimiliki oleh *shadow banks* salah satunya adalah amplifikasi prosiklikalitas sektor keuangan. Prosiklikalitas merupakan interaksi antara sistem keuangan dan ekonomi riil yang saling menguatkan. Seperti yang kita ketahui, sektor keuangan khususnya perbankan memang

cenderung memiliki perilaku prosiklikalitas sehingga ketika *shadow banking* juga ternyata memiliki perilaku tersebut, hal ini dapat menyebabkan prosiklikalitas yang berlebihan. Terdapat beberapa masalah yang akan timbul jika terjadi prosiklikalitas yang berlebihan seperti, *housing bubbles*, *credit booms*, *external debts*, dan *volatile capital flows* (Jorda, Schularick, & Taylor 2011). Beberapa fenomena krisis perbankan yang terjadi di berbagai negara seperti di Chili (1982), Denmark, Finland, Norwegia, dan Swedia (1990-1991), Mexico (1994) serta Thailand dan Indonesia (1997-1998) sebagian besar diawali oleh periode *credit boom*. Selaras dengan hal tersebut, beberapa studi empiris juga menyatakan bahwa, pertumbuhan kredit dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memicu krisis keuangan atau krisis perbankan pada suatu negara.

Dengan demikian, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar perilaku prosiklikalitas yang dimiliki oleh lembaga *shadow bank* serta melihat ada tidaknya perbedaan perilaku kredit antara kredit yang disalurkan oleh perbankan dan kredit yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengisi kekosongan penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi lebih bagi penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan timbul apabila terjadi prosiklikalitas yang berlebihan. Berdasarkan beberapa literatur, perilaku prosiklikalitas yang berlebihan dinilai dapat menyebabkan kestabilan ekonomi makro terancam. Risiko yang dipupuk ketika periode *boom* akan terealisasi pada saat periode ekonomi yang menurun. Lembaga keuangan cenderung memiliki ekspektasi yang terlalu optimis pada kemampuan membayar nasabah sehingga menjadi kurang berhati-hati dalam memberikan kredit. Akibatnya, akan terjadi penumpukan pinjaman yang sebagian besar berpotensi menjadi *bad loan* pada periode ekonomi kontraksi. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa ketika periode kontraksi lembaga keuangan akan melebih-lebihkan risiko yang pada akhirnya menyulitkan perekonomian untuk pulih. Hasil penelitian Craig et al (2006) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit yang tinggi dan penggelembungan harga *asset* umumnya mendahului terjadinya penurunan siklus usaha. Sebagaimana halnya dengan Indonesia, periode krisis 1999 didahului oleh peningkatan kredit yang cukup tajam dan diakhiri oleh perilaku *risk averse* perbankan yang mengakibatkan perekonomian sulit untuk pulih.

Selain bank umum, rupanya terdapat lembaga keuangan lain yang juga dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat dan praktiknya sedang marak dilakukan, yaitu *shadow banks*. Kehadiran lembaga keuangan ini menurut beberapa penelitian terdahulu, dinilai dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap perekonomian suatu negara. Sayangnya, sejauh ini belum ada penelitian yang secara rinci menjelaskan tentang mekanisme *shadow banks* dalam menimbulkan pengaruh negatif terhadap sektor riil, khususnya di Indonesia. Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah bank umum dan perusahaan pembiayaan dalam menyalurkan

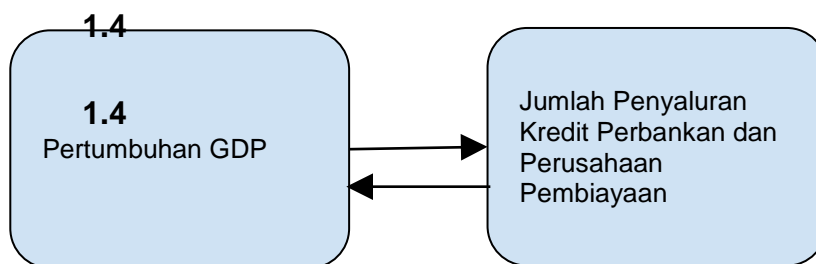
kredit, memiliki perilaku prosiklikal atau tidak. Selain itu, apakah kehadiran perusahaan pembiayaan di Indonesia dapat memperkuat prosiklikalitas kredit sektor keuangan atau tidak.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perilaku prosiklikal pada penyaluran kredit bank umum dan perusahaan pembiayaan. Di sini, perilaku prosiklikal dapat dilihat dengan adanya korelasi positif antara pertumbuhan GDP dengan siklus kredit. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan pembiayaan di Indonesia dapat memperkuat prosiklikalitas kredit sektor keuangan atau tidak. Terdapat beberapa faktor yang diteliti diantaranya adalah *Non Performing Loan* (NPL), tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*), dan Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun terdapat perbedaan istilah *Non Performing Loan* antara bank umum dan perusahaan pembiayaan, keduanya tetap memiliki arti yang sama sehingga di sini, yang dimaksud *Non Performing Loan* adalah *Non Performing Loan* bank umum dan *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan. Penelitian ini kemudian diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan untuk menentukan regulasi yang tepat dalam menangani fenomena munculnya *shadow banks* di Indonesia, hal ini mengingat belum adanya penelitian yang secara rinci mengkaji pengaruh negatif perusahaan pembiayaan terhadap perekonomian.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir



Pada umumnya, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih terjadi karena adanya rangsangan dari sektor keuangan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa sektor keuangan melalui penyaluran kredit bertindak sebagai *initiator* demi mendorong perekonomian. Akan tetapi pada kasus di Indonesia, ditemukan adanya indikasi peran pertumbuhan ekonomi yang lebih dominan sebagai *leading* pertumbuhan kredit daripada fenomena yang biasanya terjadi di negara berkembang. Dalam kenyataannya, hubungan antara pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) dan pertumbuhan kredit seringkali memiliki korelasi dimana hal ini dapat mencerminkan adanya prosiklikalitas.

Selanjutnya, perlu diingat juga bahwa, terdapat beberapa lembaga keuangan yang dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat seperti, bank umum dan perusahaan pembiayaan. Dalam kegiatannya menyalurkan kredit, kedua lembaga ini ternyata

dipengaruhi oleh beberapa variabel makro seperti, BI Rate dan NPL. Dari sisi makroekonomi, BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang bersifat jangka pendek dan umumnya digunakan oleh lembaga keuangan sebagai patokan dalam menyalurkan kredit. Selain itu, NPL juga dianggap sebagai faktor penting lainnya karena variabel makro ini merupakan proksi indikator risiko dari suatu kegiatan keuangan.